

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2016

DAN
31 DESEMBER 2015

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

DAFTAR ISI

	Halaman
	<hr/>
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM	4
LAPORAN ARUS KAS INTERIM	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM	6 - 49

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2b,2d,2s,3,31	6.036	5.927
Investasi jangka pendek	2b,2e,2s,4,31	36	35
Piutang lain-lain	2b,2c,2f,2s,5,31		
- Pihak berelasi	29	76	63
- Pihak ketiga		429	684
Persediaan	2g,6	30.106	34.408
Pajak dibayar dimuka	2o,18	11.041	16.996
Uang muka	2c,7		
- Pihak berelasi	29	399	457
- Pihak ketiga		1.802	1.000
Biaya dibayar dimuka	2h,8	81	189
Jumlah aset lancar		50.006	59.759
Aset tidak lancar			
Aset pajak tangguhan	2o,18	17.631	-
Aset tetap	2i,2l,9	185.886	188.457
Sumber daya kehutanan	2k,10	76.175	78.546
Aset tidak lancar lainnya	2c,2s,11,29,31	6.929	7.142
Jumlah aset tidak lancar		286.621	274.145
Jumlah aset		336.627	333.904

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

31 MARET 2016, 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	2b,2c,2s,12,31		
- Pihak berelasi	29	1.144	1.875
- Pihak ketiga		6.664	10.990
Pendapatan diterima dimuka	2c,13,31		
- Pihak berelasi	29	27.996	33.521
Utang lain-lain	2b,2s,5,31	7.363	6.376
Biaya yang masih harus dibayar	2b,2s,14,31	8.441	5.344
Utang pajak	2o,18	241	393
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>51.849</u>	<u>58.499</u>
Liabilitas jangka panjang			
Utang pihak berelasi	2c,2n,2s,15,29,31	12.702	12.593
Pinjaman jangka panjang	2c,2n,2s,16,29,31	101.555	101.555
Liabilitas imbalan purna karya	2r,17	4.772	4.458
Liabilitas pajak tangguhan	2o,18	-	31.658
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>119.029</u>	<u>150.264</u>
Ekuitas			
Modal saham - Rp 1.000 per saham, modal dasar 1.688.307.072 saham, ditempatkan dan disetor 1.388.883.283 saham pada tahun 2016 dan 2015	19	336.085	336.085
Tambahan modal disetor	20	354.627	354.627
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	21	(17)	(18)
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	21	(584)	(584)
Saldo laba (rugi)	22	(524.362)	(564.969)
Jumlah ekuitas		<u>165.749</u>	<u>125.141</u>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>336.627</u>	<u>333.904</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Penjualan bersih	2c,2m,23,29,30	28.724	23.293
Beban pokok penjualan	2c,24,29	26.840	20.405
Laba kotor		1.884	2.888
Beban usaha	2c,2r,25,29	2.778	2.451
Laba (rugi) usaha		(894)	437
Pendapatan bunga		8	8
Beban bunga dan beban pendanaan lainnya	2c,26,29	(1.219)	(1.155)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2b	(732)	278
Pendapatan lain lain - bersih	2c,27,29	(19)	(17)
Rugi sebelum pajak penghasilan		(2.856)	(449)
Pajak penghasilan	2o,18		
Kini		-	(49)
Tangguhan		49.289	204
Revaluasi aset tetap		(5.826)	-
Laba (rugi) bersih		40.607	(294)
Penghasilan komprehensif lain :			
Penghasilan komprehensif lain			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	2s,21	1	(2)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	2r,21	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan		40.608	(296)
Laba (rugi) bersih per saham (dalam dollar penuh)			
- Dasar	2p,28	0,0292	(0,0002)
- Dilusian	2p,28	0,0289	(0,0002)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah ekuitas
Saldo						
1 Januari 2015	336.050	354.662	(15)	(986)	(562.217)	127.494
Konversi tambahan modal disetor ke modal saham	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(2)	-	(294)	(296)
Saldo						
31 Maret 2015	336.050	354.662	(17)	(986)	(562.511)	127.198
Perubahan selama periode 1 April 2015 Sampai dengan 31 Desember 2015	35	(35)	(1)	402	(2.458)	(2.057)
Saldo						
31 Desember 2015	336.085	354.627	(18)	(584)	(564.969)	125.141
Konversi tambahan modal disetor ke modal saham	-	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	1	-	40.607	40.608
Saldo						
31 Maret 2016	336.085	354.627	(17)	(584)	(524.362)	165.749

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	13, 23	23.200	22.600
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(17.971)	(17.709)
Kas yang dihasilkan dari operasi		5.229	4.891
Penerimaan bunga		7	7
Pembayaran pajak penghasilan	2o,18	(180)	(198)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		5.056	4.700
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Penurunan aset tidak lancar lainnya	11	213	161
Pembelian aset tetap	2i,2l,9	(1.031)	(1.060)
Penambahan sumber daya kehutanan	2k,10	(4.129)	(3.710)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(4.947)	(4.609)
Kenaikan bersih kas dan setara kas		109	91
Kas dan setara kas awal tahun		5.927	6.071
Kas dan setara kas akhir tahun	2b,2d,2s,3,31	6.036	6.162

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Toba Pulp Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 329 tanggal 26 April 1983 dari Misahardi Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5130.HT01-01 TH.83 tanggal 26 Juli 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1984, Tambahan No. 1176.

Status Perusahaan selanjutnya berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah mendapat persetujuan dengan Surat Pemberitahuan Tentang Keputusan Presiden RI No. 07/V/1990 tanggal 11 Mei 1990 dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Sehubungan dengan perubahan status tersebut diatas, Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dengan akta No. 113 tanggal 12 Mei 1990 dari Rachmat Santoso, SH., notaris di Jakarta. Disamping itu, nilai nominal saham Perusahaan juga diubah dari Rp 500 ribu per lembar menjadi Rp 1 ribu per lembar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-2652.HT. 01.04.TH.90 tanggal 12 Mei 1990.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan nama perusahaan dari PT Inti Indorayon Utama Tbk menjadi PT Toba Pulp Lestari Tbk dan penurunan modal dasar dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 1.688.307.072 dicatat dalam akta No. 61 tanggal 20 Pebruari 2001 dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-06519.HT.01.04.TH.2001 tanggal 23 Agustus 2001. Dan perubahan anggaran dasar perusahaan berdasarkan akta No. 61 tanggal 18 Juli 2003 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C-21113.HT.01.04.TH.2003 tanggal 5 September 2003.

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa pada tanggal 27 Juni 2008 dan melalui akta No. 45 tanggal 14 Juli 2008 pada notaris Linda Herawati SH., seluruh anggaran dasar telah mengalami perubahan guna menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Bapepam LK dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut kemudian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-50872.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 serta peraturan terkait lainnya dari instansi yang berwenang, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 04 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Gunawati, SH. Perubahan tersebut kemudian telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Laporan Penerimaan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0945275 tanggal 24 Juni 2015.

Perusahaan berdomisili di Medan, Sumatera Utara, dengan pabrik berlokasi di Desa Sosor Ladang, Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara. Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Uniplaza, East Tower, Jl. Letjen. Haryono MT A-1, Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon), mendirikan, menjalankan, dan mengadakan pembangunan hutan tanaman industri dan industri lainnya untuk mendukung bahan baku dari industri tersebut, serta mendirikan dan memproduksi semua macam barang yang terbuat dari bahan-bahan tersebut, serta memasarkan hasil-hasil industri tersebut. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1989. Saat ini Perusahaan hanya memproduksi bubur kertas (pulp) dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Tjhi Min Sin	Tjhi Min Sin
Komisaris	Drs. Sabam Leo Batubara	Drs. Sabam Leo Batubara
Komisaris Independen	Lundu Panjaitan, S.H, M.A Lennardi Anggijono	Lundu Panjaitan, S.H, M.A Lennardi Anggijono
Direksi		
Direktur Utama	Mulia Nauli	Mulia Nauli
Direktur	Juanda Panjaitan, S.E	Juanda Panjaitan, S.E
Direktur	Anwar Lawden, S.H	Anwar Lawden, S.H
Direktur	Ir. Sanatali K Lie Liang San	Ir. Sanatali K Lie Liang San
Direktur	Drs. Leonard Hutabarat	Drs. Leonard Hutabarat
Komite Audit		
Ketua	Lennardi Anggijono	Lennardi Anggijono
Anggota	Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK	Drs. Daulat Sihombing, MSA, AK
Anggota	Drs. Sabar Setia, BAP	Drs. Sabar Setia, BAP

Paket imbalan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Maret 2015 masing-masing sebesar US\$ 83 dan US\$ 81. Tidak ada imbalan berupa tunjangan dana pensiun dan atau manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tanggal 31 Maret 2016 dan pada tanggal 31 Maret 2015.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 946 dan 937 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015.

Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Notes

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-106/SHM/MK.10/1990 tanggal 16 Mei 1990, Perusahaan mendapat izin untuk menjual 27.200.000 sahamnya kepada masyarakat. Kemudian di tahun 1991, izin ini meningkat menjadi 405.000.000 saham sesuai izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-313/PM/1990 tanggal 15 Maret 1991 dan No. S-733/PM/1991 tanggal 7 Juni 1991.

Pada tahun 1994, convertible notes Perusahaan dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997, dengan nilai agregat sebesar SFr 56.900.000 dikonversikan menjadi 17.076.786 saham biasa yang dilunasi penuh masing-masing pada harga konversi sebesar Rp 4.780 per saham dengan nilai tukar tetap sebesar Rp 1.433,31 = SFr 1. Dengan konversi notes tersebut, kurang lebih SFr 3.100.000 dari convertible notes dengan tingkat bunga 4 ¾ % jatuh tempo tahun 1997 tetap tersisa yang kemudian dilunasi pada bulan Desember 1997. Sehingga akhirnya meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 422.076.768 saham pada akhir tahun 1994.

Berdasarkan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat, utang obligasi dan utang lainnya dinyatakan bahwa 90% dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% saldo utang akan tetap menjadi utang (lihat Catatan 16).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

1. INFORMASI UMUM - Lanjutan

Penerbitan Saham Baru Guna Memenuhi Isi Dari Restrukturisasi Pinjaman

Pada tanggal 22 Januari 2003, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan kreditur yang mengacu pada perjanjian perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat 10 Oktober 2002 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diberikan waktu 120 hari untuk melaksanakan isi perjanjian tersebut dimana salah satunya adalah mengkonversi 90% utang lama menjadi 40% saham baru (dalam basis dilusi penuh) dan memberikan 30% tambahan modal disetor (dalam basis dilusi penuh) bagi pemberi pinjaman baru. Perusahaan telah mengeluarkan dan menempatkan saham baru sebanyak 984.845.792 saham dan telah menerbitkan saham baru kepada kreditur konkuren sebanyak 966.806.515 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.388.883.283 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 (lihat Catatan 16 dan 19).

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan yang beredar masing-masing sebesar 1.388.883.283 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Toba Pulp Lestari Tbk disusun dan diotorisasi oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2016.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Dollar Amerika Serikat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal Laporan Posisi Keuangan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Investasi jangka pendek

Investasi tersedia-untuk-dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari ekuitas dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat realisasi. Efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki sementara disajikan sebagai investasi jangka pendek. Catatan 2s.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Perusahaan melakukan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan kebijakan akuntansi pada catatan 2s.

g. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya bahan baku dan bahan pembantu dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung berdasarkan biaya produksi aktual, ditambah alokasi overhead pabrik.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

i. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Bangunan	20-50 tahun	20-50 tahun
Prasarana	25 tahun	25 tahun
Mesin dan peralatan	30 tahun	30 tahun
Alat-alat berat	5 tahun	5 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun	5 tahun
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	5 tahun	5 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

Mulai 1 Januari 2012, Perusahaan merubah masa manfaat mesin dan peralatannya yang semula masa manfaatnya 25 tahun menjadi 30 tahun. Perubahan tersebut guna menyesuaikan masa manfaat mesin dan peralatannya pada kondisi terkini.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

j. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai Utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

k. Sumber daya kehutanan

Tanaman menghasilkan

Tanaman menghasilkan merupakan tanaman yang telah cukup umur dan siap untuk diproduksi dan di amortisasi berdasarkan wilayah produksi dengan menggunakan metode unit produksi. Tanaman menghasilkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai pemulihan kembali.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman yang belum cukup umur dan belum dapat diproduksi. Nilai tanaman yang belum menghasilkan merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pembelian bahan-bahan dan peralatan, pemeliharaan dan biaya pinjaman. Termasuk dalam biaya ini adalah biaya overhead tetap dan variabel. Pada saat tanaman-tanaman tersebut telah cukup umur dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan berdasarkan pertimbangan manajemen.

Hak atas tanah

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan hak atas tanah meliputi biaya-biaya izin, sertifikat hak atas tanah, biaya ganti rugi dan biaya-biaya lainnya. Sesuai dengan sertifikat hak atas tanah, Perusahaan mempunyai hak untuk menggunakan tanah selama periode tetap tertentu. Hak atas tanah tidak diamortisasi karena hak ini biasanya dapat diperpanjang pada saat daluarsa tanpa biaya yang signifikan.

Hak perusahaan dan pemanfaatan hutan

Hak perusahaan dan pemanfaatan hutan diakui sebesar biaya perolehan. Biaya untuk memperoleh hak perusahaan dan pemanfaatan hutan diamortisasi sesuai dengan masa berlakunya hak tersebut dengan menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Dalam hal terdapat indikasi penurunan nilai aset non keuangan, entitas mempertimbangkan sumber informasi eksternal terkait nilai pasar aset yang bersangkutan, suku bunga pasar dan mempertimbangkan sumber informasi internal terkait kinerja aset yang bersangkutan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

m. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan usaha bubur kertas

Pendapatan dari penjualan bubur kertas diakui pada saat risiko dan manfaat barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("*qualifying asset*"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

o. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan. Aset dan kewajiban pajak kini diakui dan diukur secara terpisah, pada setiap akhir periode pelaporan entitas melakukan saling hapus atas aset dan kewajiban pajak kininya.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Perpajakan - Lanjutan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan / banding, pada saat keputusan atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Informasi segmen

Informasi segmen operasi tidak disajikan dikarenakan Perusahaan hanya memiliki satu jenis usaha yaitu produksi bubur kertas.

r. Imbalan kerja

(a) Imbalan purna karya jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(b) Imbalan purna karya

Kewajiban imbalan purna karya merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan dengan menggunakan *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku.

Perusahaan diharuskan menyediakan pensiun minimum yang diatur dalam UU No.13 Tahun 2003 sebagai kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun berdasarkan UU No.13 Tahun 2003 lebih besar, maka selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain (OCI) pada periode terjadinya, pada pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a). Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(b). Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(c). Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

(d). Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

s. Instrumen keuangan - Lanjutan

(d). Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(e). Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

(f). Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk penyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah (Catatan 31)	25	11
	<u>25</u>	<u>11</u>
Bank :		
Pihak ketiga :		
Rekening Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.228	1.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	545	432
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12	19
Rekening Rupiah (Catatan 31)		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	19	37
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	297	280
PT Bank MNC International, Tbk	-	18
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10	6
	<u>2.111</u>	<u>2.016</u>
Deposito berjangka :		
Pihak ketiga :		
Rekening Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.900	3.900
	<u>3.900</u>	<u>3.900</u>
	<u>6.036</u>	<u>5.927</u>
Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka :		
Dollar Amerika Serikat	0,50% - 0,75%	0,50% - 1,50%
Deposito berjangka secara otomatis diperpanjang setiap bulan.		

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Efek yang tersedia untuk dijual		
Biaya perolehan	53	53
Rugi yang belum direalisasi	(17)	(18)
Nilai pasar	<u>36</u>	<u>35</u>
Mutasi laba (rugi) pemilikan efek tersedia untuk dijual yang belum direalisasi:		
Saldo awal	(18)	(15)
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	1	(3)
Saldo akhir	<u>(17)</u>	<u>(18)</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi		
PT Berkatnugraha Sinarlestari	18	49
PT Riau Andalan Pulp and Paper	53	7
PT Asia Kimindo Prima	4	6
PT Asianagro Lestari	1	1
	<hr/>	<hr/>
	76	63
Pihak ketiga		
PT Sumatera Riang Lestari	5	14
PT Telekomunikasi Seluler	-	1
PT Amazon Papyrus Chemicals	-	2
CV Masda	6	-
Serikat Pekerja Seluruh Indonesia	-	6
PT Satria Rajawali Persada	7	6
KPP Perusahaan Masuk Bursa	-	309
UD Sagala	7	8
CV Rimma Aldo S	-	10
CV Roland	-	11
CV Sanggul Mas Putra	15	8
CV Sumber Jaya	19	23
CV Tulus Andika Saputra	6	-
UD SPA	-	3
CV Tunas Sakti	-	1
CV Parbue Nova Sastra	7	8
CV Petromina	7	12
CV 133	9	-
CV Hasianna	11	7
CV Gabe Makmur Utama	9	9
CV Gion's	7	10
UD Mandiri Vivive	7	1
CV Junior	6	-
CV Rogomos	-	16
CV Parulian	9	8
CV Dolok Nauli	5	-
CV Asima Jaya	5	1
CV Imelda	10	15
CV Karya Pembangunan Mandiri	19	13
CV Ria Baru	5	-
UD Sihar Jaya	6	-
CV Maharani	6	-
CV Dewi Chandra	15	15
CV Jasa Teknik Pratama	8	12
CV Hiffu	10	-
CV Riady Gunawan	5	-
CV Satahi	5	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah dipindahkan	236	529

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

5. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN - Lanjutan

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Jumlah dipindahkan	236	529
CV Eka Mandiri	5	-
CV Ulina	10	9
CV Marfamily	6	-
UD Tamiang Dainang	5	-
UD Toba Lestari	-	11
PT Wahana Jaya Gemilang	6	-
CV Global Agro Business	17	16
CV Hotler	7	-
PT Simare Pagar Batu	6	-
PT Ekakarya Konstruksi Nusantara	10	-
Karyawan	12	16
Bunga	1	1
Lainnya	108	102
	<u>429</u>	<u>684</u>
	<u>505</u>	<u>747</u>
Dikurangi : Penyisihan rugi penurunan nilai	-	-
Bersih	<u>505</u>	<u>747</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa semua saldo piutang lain-lain dapat ditagih dan Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Utang lain-lain		
Kontraktor	21	21
Pengembangan Masyarakat	2.044	1.065
Kreditur Lainnya	5.055	5.055
Karyawan	225	221
Lainnya	18	14
Jumlah	<u>7.363</u>	<u>6.376</u>

Utang kreditur lainnya, merupakan pinjaman hasil restrukturisasi tahap I yang telah jatuh tempo dan kreditur belum menyampaikan kelengkapan dokumen untuk proses pembayaran.

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Barang jadi	7.051	10.090
Bahan baku	11.136	12.476
Suku cadang dan perlengkapan pemeliharaan	17.639	17.562
	<u>35.826</u>	<u>40.128</u>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(5.720)	(5.720)
Bersih	<u>30.106</u>	<u>34.408</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

6. PERSEDIAAN - Lanjutan

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Mutasi penyisihan penurunan nilai		
Saldo awal	5.720	5.720
Penambahan	-	-
Pengurangan	-	-
Saldo akhir	5.720	5.720

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, pihak ketiga, masing-masing sebesar US\$ 336.000 (Lihat Catatan 9). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

7. UANG MUKA

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Uang muka ke karyawan	214	211
Uang muka ke pelanggan:		
Uang muka ke pihak berelasi		
PT Berkatnugraha Sinarlestari	399	457
Uang muka ke pihak ketiga	1.588	789
	2.201	1.457

Uang muka ke karyawan merupakan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional, sedangkan uang muka ke pihak berelasi dan pihak ketiga merupakan uang muka pembelian barang dan jasa.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Asuransi	9	181
Sewa	6	7
Lainnya	66	1
	81	189

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

9. ASET TETAP

	31 Maret 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Bangunan	44.515	-	-	14	44.529
Prasarana	83.114	-	-	2.908	86.022
Mesin dan peralatan	393.011	-	-	4.997	398.008
Alat-alat berat	9.971	-	-	-	9.971
Kendaraan bermotor	4.930	-	-	-	4.930
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	23.486	97	-	57	23.640
Aset dalam penyelesaian	8.676	934	-	(7.976)	1.634
	<u>567.703</u>	<u>1.031</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>568.734</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	21.888	224	-	-	22.112
Prasarana	39.841	795	-	-	40.636
Mesin dan peralatan	280.448	2.417	-	-	282.865
Alat-alat berat	9.636	28	-	-	9.664
Kendaraan bermotor	4.916	2	-	-	4.918
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	22.517	136	-	-	22.653
	<u>379.246</u>	<u>3.602</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>382.848</u>
Nilai tercatat	<u>188.457</u>				<u>185.886</u>
	31 Desember 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Bangunan	44.292	-	-	223	44.515
Prasarana	77.520	-	-	5.594	83.114
Mesin dan peralatan	384.797	179	-	8.035	393.011
Alat-alat berat	9.792	230	(51)	-	9.971
Kendaraan bermotor	4.928	2	-	-	4.930
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	23.342	212	(77)	9	23.486
Aset dalam penyelesaian	12.843	9.694	-	(13.861)	8.676
	<u>557.514</u>	<u>10.317</u>	<u>(128)</u>	<u>-</u>	<u>567.703</u>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	20.982	906	-	-	21.888
Prasarana	36.679	3.162	-	-	39.841
Mesin dan peralatan	270.936	9.512	-	-	280.448
Alat-alat berat	9.586	96	(46)	-	9.636
Kendaraan bermotor	4.907	9	-	-	4.916
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	21.740	853	(76)	-	22.517
	<u>364.830</u>	<u>14.538</u>	<u>(122)</u>	<u>-</u>	<u>379.246</u>
Nilai tercatat	<u>192.684</u>				<u>188.457</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

9. ASET TETAP - Lanjutan

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Biaya perolehan :		
Alat-alat berat	-	51
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	77
	-	128
Akumulasi penyusutan :		
Alat-alat berat	-	46
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	-	76
	-	122
Rugi penghapusan aset tetap	-	6

Aset tersebut dihapuskan karena rusak sehingga tidak bisa dipergunakan lagi dalam kegiatan operasi Perusahaan.

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Beban penyusutan dibebankan ke :		
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	3.297	3.298
Kapitalisasi pada sumber daya kehutanan (Catatan 10)	257	263
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	48	78
	3.602	3.639

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut :

31 Maret 2016	Persentase penyelesaian	Jumlah tercatat	Estimasi penyelesaian
Prasarana	13%	227	Januari 2017
Mesin dan peralatan	93%	1.288	Mei 2016
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	30%	119	Oktober 2016
		1.634	
31 Desember 2015	Persentase penyelesaian	Jumlah tercatat	Estimasi penyelesaian
Prasarana	96%	2.908	Januari 2016
Mesin dan peralatan	87%	5.592	Maret 2016
Perabotan, perlengkapan dan lainnya	73%	176	Juli 2016
		8.676	

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Desember 2015 manajemen Perusahaan telah melakukan penelaahan atas nilai aset tetap dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan telah mengasuransikan persediaan termasuk aset tetap kecuali alat berat kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia masing-masing sebesar US\$ 336.000, pihak ketiga (lihat Catatan 6). Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan telah mengasuransikan alat-alat berat kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 3.506. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Tanaman menghasilkan	34.513	41.159
Tanaman belum menghasilkan	39.381	35.115
Persediaan bibit tanaman	456	413
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar <i>US\$ 5.360 (2016), US\$ 5.326 (2015)</i>	396	430
Hak atas tanah	1.429	1.429
	<u>76.175</u>	<u>78.546</u>
	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Mutasi sumber daya kehutanan:		
Saldo awal	78.546	77.882
Penambahan	4.386	16.924
Amortisasi :		
Tanaman menghasilkan	(6.723)	(13.514)
Hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan	(34)	(139)
Penghapusan tanaman belum menghasilkan	-	(2.607)
Saldo akhir	<u>76.175</u>	<u>78.546</u>

Penambahan sumber daya kehutanan pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar US\$ 4.386, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 257 dan tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$ 16.924, termasuk kapitalisasi biaya penyusutan sebesar US\$ 1.044.

Beban amortisasi tanaman menghasilkan yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar US\$ 6.723 dan pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$ 3.426.

Beban amortisasi hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar US\$ 34 pada tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Maret 2015. Tanaman yang belum menghasilkan terdiri dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi untuk menanam pohon Eucalyptus.

Amortisasi untuk hak pengusahaan dan pemanfaatan hutan dilakukan sejak operasi komersial, yaitu tanggal 1 April 1989, sementara amortisasi untuk biaya atas perpanjangan hak pengusahaan hutan dilakukan mulai tanggal 1 Nopember 1992.

Pada tanggal 31 Maret 2016 nilai jual objek pajak untuk Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 173.704.

Total luas area Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 seluas 49.016 hektar (terdiri dari : HTI sebesar 45.148 hektar dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR sebesar 3.868) dan tanggal 31 Desember 2015 seluas 49.359 hektar (terdiri dari : HTI sebesar 45.517 hektar dan Perkebunan Kayu Rakyat/PKR sebesar 3.842 hektar)

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

10. SUMBER DAYA KEHUTANAN - Lanjutan

Perusahaan memperoleh Hak Pengusahaan Hutan (HPH) seluas 150.000 hektar yang berlokasi di Sumatera Utara, melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 203/Kpts-IV/84, tanggal 23 Oktober 1984 dan perubahannya No. 359/Kpts-IV/86 tanggal 18 Nopember 1986. HPH diberikan untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 23 Oktober 1984. HPH tersebut diperbaharui melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 493/Kpts-II/92 tanggal 1 Juni 1992 tentang Pemberian Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI), dan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan yang terakhir dengan Surat No. SK.58/Menhut-II/2011 tanggal 28 Pebruari 2011. Berdasarkan surat keputusan tersebut, HPH menjadi HPHTI (sekarang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)) seluas 188.055 hektar selama 43 tahun, termasuk 8 tahun untuk daur tanaman pokok, yang berakhir tanggal 1 Juni 2035, dengan lokasi yang sama. Dari luasan areal tersebut yang telah dilakukan tata batas areal kerja IUPHHK-HT seluas 18.274,72 hektar yang terdiri dari 2 lokasi yaitu Rondang dan Aek Nauli (Simalungun) sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.821/Menhut-VII/KP/2004 tanggal 19 April 2004 dan seluas 171.913 hektar yang terdiri dari 5 sektor di Propinsi Sumatera Utara yaitu Habinsaran, Aek Raja, Tele, Tapanuli Selatan, dan Aek Nauli (Asahan) sesuai dengan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.704/MENHUT-II/2013 tanggal 21 Oktober 2013, sehingga total luas areal kerja IUPHHK-HT Perusahaan menjadi 190.187,72 hektar.

Manajemen berkeyakinan bahwa ijin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) tersebut akan dapat diperpanjang.

Perusahaan memiliki hak atas tanah yang berlokasi di Sumatera Utara berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20 - 30 tahun yang akan berakhir sampai dengan 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang dan diperbaharui.

Perusahaan memperoleh hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) berdasarkan lokasi sebagai berikut:

- a. Desa Banjar Ganjang, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:
 - Hak Guna Bangunan (HGB) Nomor 1 seluas 276.990 m², telah diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 26 Mei 2027.
 - HGB Nomor 2 dan 3 masing-masing seluas 71.063 m², 41.448 m² akan berakhir pada 20 Mei 2032.
 - HGB Nomor 4 seluas 8.313 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 26 Mei 2032.
- b. Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:
 - HGB Nomor 12, 14, 32, 33, dan 34, masing-masing seluas 1.328 m², 1.965 m², 261.115 m², 181.583 m², dan 480.882 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 7 Maret 2026.
 - HGB Nomor 30 dan 31 masing-masing seluas 25.107 m² dan 28.480 m², telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir tanggal 5 Mei 2026.
 - HGB Nomor 3, 4, 5, 6 dan 7, masing-masing seluas 389 m², 677 m², 941 m², 433 m², 278 m², yang telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB Nomor 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 23, masing-masing seluas 4.194 m², 15.784 m², 1.508 m², 201 m², 253 m², 204 m², dan 132 m² telah diperpanjang untuk jangka waktu 20 tahun dan akan berakhir tanggal 3 Maret 2038.
 - HGB Nomor 36 seluas 9.561 m² yang diperoleh tanggal 15 April 2015 akan berakhir tanggal 15 April 2035.
- c. Desa Siantar Utara, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara: HGB Nomor 1 seluas 71.135 m² telah diperpanjang dan akan berakhir pada 20 Mei 2032.
- d. Desa Tangga Batu 1, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara:
 - HGB Nomor 5 seluas 1.463 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 21 Oktober 2032.
 - HGB Nomor 3 dan 4 masing-masing seluas 383.105 m² dan 20.121 m² telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 20 Mei 2032.
 - HGB Nomor 12 seluas 1.678m² yang diperoleh tanggal 4 Juni 2013 akan berakhir tanggal 3 Juni 2043.

Pada tanggal 31 Maret 2016 nilai jual objek pajak untuk Tanah dan Bangunan yang di miliki Perusahaan adalah sebesar US\$ 12.904.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Uang muka kepada PIR Hutani Lestari	6.582	6.863
Simpanan Jaminan (Catatan 31)	37	37
Deposito Berjangka (Catatan 31)	215	164
Lain-lain	95	78
	6.929	7.142

Perusahaan memberikan uang muka kepada PIR Hutani Lestari, pihak berelasi, (lihat Catatan 29) organisasi yang ditunjuk oleh Departemen Kehutanan, dimana rakyat turut serta dalam penanaman pohon Eucalyptus di beberapa tempat di Sumatera Utara. Uang muka ini akan diperhitungkan dengan pembelian kayu Eucalyptus dari PIR Hutani Lestari. Penambahan uang muka pada PIR Hutani Lestari pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar US\$ 292 dan realisasi pembebanan ke biaya produksi sebesar US\$ 573 (Catatan 24) sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015 penambahan sebesar US\$ 542 dan realisasi pembebanan ke biaya produksi sebesar US\$ 1.081 (Catatan 24). Deposito berjangka merupakan penempatan deposito pada PT. Bank Pan Indonesia Tbk dan dijadikan jaminan L/C impor.

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian, dengan rincian sebagai berikut:

a. Jumlah utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga :		
Pemasok luar negeri	1.103	1.348
Pemasok dalam negeri	5.561	9.642
	6.664	10.990
Pihak berelasi (Catatan 29):		
Averis Sdn., Bhd.	628	828
PT Berkatnugraha Sinarlestari	259	301
PT Asia Kimindo Prima	189	218
Forindo Private Limited	-	170
PT Riau Andalan Pulp and Paper	64	2
PT Gunung Melayu	-	13
PT Hari Sawit Jaya	-	22
PT Saudara Sejati Luhur	4	171
PT Supra Matra Abadi	-	150
	1.144	1.875
	7.808	12.865

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

12. UTANG USAHA - Lanjutan

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 31) :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah	5.928	10.187
Dollar Amerika Serikat	1.530	2.229
Pound Sterling Inggris	7	-
Euro	293	386
Dollar Singapura	50	58
Dollar Australia	-	5
	<u>7.808</u>	<u>12.865</u>

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Belum jatuh tempo	3.664	4.760
0 s/d 30 hari	1.382	3.936
31 s/d 60 hari	1.095	1.646
61 s/d 90 hari	342	891
91 s/d 120 hari	54	1.021
> 120 hari	1.271	611
	<u>7.808</u>	<u>12.865</u>

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 29.

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi		
DP Marketing International (MCO) Limited	27.996	33.521
	<u>27.996</u>	<u>33.521</u>

Transaksi dengan pihak yang berelasi lihat Catatan 29.

Pendapatan diterima dimuka pada pihak berelasi merupakan pendapatan diterima dimuka atas produk utama perusahaan yaitu bubur kertas.

Pada tahun 2014, perusahaan melakukan pembayaran kembali atas pendapatan diterima dimuka dari DP Marketing International (MCO) Limited sebesar US\$ 30.000 (Catatan 16b).

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pengembangan masyarakat	1.227	1.898
Bonus	1.158	799
Bunga atas pinjaman	1.672	809
Pajak bumi dan bangunan	94	-
Ongkos angkut	357	461
Konsultan dan audit	365	5
Premi asuransi	12	10
Sewa	172	123
Lain lain	3.384	1.239
	<u>8.441</u>	<u>5.344</u>

15. UTANG PIHAK BERELASI

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pinnacle Company Limited	12.702	12.593
	<u>12.702</u>	<u>12.593</u>

Semua utang berelasi dalam bentuk mata uang Dollar Amerika

Utang kepada Pinnacle Company Limited ("Pinnacle") merupakan bunga jatuh tempo yang timbul dari utang Perusahaan yang diambil alih oleh Pinnacle dari berbagai kreditur Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 1 September 2015 Pinnacle Company Limited setuju untuk menghapuskan utang bunga tahun 2011 sebesar US\$ 3.039 (catatan 27) sedangkan penambahan utang pihak berelasi merupakan reklasifikasi beban bunga yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar US\$ 109 dan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar US\$ 3.710 (Catatan 14 dan 16).

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman ini sebagai hasil dari perjanjian restrukturisasi utang dan pinjaman dalam rangka pembukaan kembali pabrik Perusahaan yang terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
a. Pinjaman hasil restrukturisasi :		
Utang - Tahap I		
Pinnacle Company Limited	17.538	17.538
	<u>17.538</u>	<u>17.538</u>
b. Pinjaman lain-lain :		
Pinnacle Company Limited	84.017	84.017
	<u>101.555</u>	<u>101.555</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi

Perusahaan telah mencapai kesepakatan dengan pihak kreditur untuk melakukan restrukturisasi utang sesuai dengan perjanjian damai yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga di Jakarta Pusat. Perusahaan telah mengikuti Perjanjian Restrukturisasi Utang tertanggal 22 Januari 2003 yang berlaku secara efektif sejak tanggal 28 Maret 2003 yang menyatakan bahwa 90 % dari utang dikonversi menjadi 40% saham dan 10% dari saldo utang akan tetap menjadi utang. Semua bunga yang telah jatuh tempo akan dihapuskan, dan saham terbaru harus sudah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak tanggal berlaku efektif perjanjian ini.

Utang hasil restrukturisasi tahap I, diperpanjang sampai 1 Oktober 2022.

Isi pokok dari Perjanjian Damai sebagai berikut:

Rencana Perdamaian

Ringkasan

Perusahaan bersama Bank, Pemegang Obligasi, dan Kreditur Usaha Dagang lainnya, setuju atas rencana perdamaian yang dijabarkan dibawah ini yang akan menjadi batasan-batasan baru untuk semua utang Perusahaan.

Kreditur dan jumlah utang

- a. Pemegang Obligasi : Perusahaan telah mengeluarkan tiga Obligasi (semua Pemegang Obligasi akan disebut Pemegang Obligasi dan bersama dengan Bank dan kreditur usaha dagang akan disebut "Kreditur").
 - i. US\$ 75.550 - 9%% obligasi Senior Notes jatuh tempo tahun 2000
 - ii. US\$ 150.000 - 10% Obligasi Guaranteed Notes jatuh tempo tahun 2001
 - iii. US\$ 60.000 - 7% Obligasi Convertible Notes jatuh tempo tahun 2006
- b. Bank adalah pihak-pihak yang memberikan fasilitas kredit pinjaman dalam jumlah total sebesar US\$ 46.830.
- c. Kreditur dagang lainnya memberi pinjaman sebesar kurang lebih US\$ 3.200

Jumlah utang yang akan direstrukturisasi

Utang pokok. 10% dari utang pokok kepada Bank, kreditur dagang dan Pemegang Obligasi sekitar US\$ 332.100 akan direstrukturisasi sebagai Pinjaman Tahap I. Sisa 90% dari utang pokok ini akan dikonversikan menjadi 40% saham Perusahaan pada basis dilusi penuh.

Pinjaman pengoperasian kembali

Akan diperlukan pinjaman baru sampai dengan US\$ 50.000 untuk pengoperasian kembali pabrik yang terdiri dari biaya perawatan/perbaikan mesin, biaya overhead pra-operasional, dan kebutuhan modal kerja untuk jangka waktu 12 bulan. Pinjaman ini akan dijadikan sebagai pinjaman tahap II.

Penerbitan saham baru

- a. Perusahaan akan mengeluarkan saham baru kepada Bank dan Pemegang Obligasi sehingga mereka akan menguasai 40% dari ekuitas Perusahaan (basis dilusi penuh).
- b. Sebesar 30% dari ekuitas Perusahaan akan dikeluarkan (basis dilusi penuh) secara proporsional kepada investor investor yang bersedia menyetorkan dana pengoperasian kembali pabrik pulp sejumlah maksimal US\$ 50.000.
- c. Sisa 30% (basis dilusi penuh) dari ekuitas Perusahaan akan tetap dikuasai oleh seluruh pemegang saham Perusahaan.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

a. Pinjaman hasil restrukturisasi - Lanjutan

Utang tahap I

Jumlah keseluruhan : US\$ 33.200

Bunga : 5% per tahun

Jatuh tempo : 10 tahun

Bunga : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini,

Pokok : Akan dibayar kembali melalui mekanisme penggunaan arus kas setelah pembayaran utang pokok tahap II

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Limited, pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih sebesar 53 % dari total utang tahap I.

Utang tahap I atas pinjaman hasil restrukturisasi kepada kreditur lainnya telah jatuh tempo dan telah dilakukan pembayaran.

Utang tahap II

Jumlah Pokok : Sampai dengan US\$ 50.000

Bunga : 10% per tahun

Bunga dan Pokok : Dibayar setiap 6 bulan; pembayaran bunga dan pokok pertama akan dilakukan 6 bulan setelah pabrik berproduksi; dan akan dibayar sesuai dengan mekanisme penggunaan arus kas Perusahaan yang dijelaskan dibawah ini.

Jatuh tempo : 7 tahun.

Utang tahap II telah dilunasi ditahun 2007

Penggunaan arus kas

70% dari jumlah arus kas akan dipergunakan sesuai dengan urutan sebagai berikut:

- Pembayaran bunga dari seluruh tahap secara pro rata.
- Amortisasi utang pokok dari tahap II.
- Amortisasi utang pokok dari tahap I setelah pelunasan utang tahap II selesai.

Arus kas

Adalah pendapatan sebelum biaya bunga, pajak, pos luar biasa ditambah depresiasi/amortisasi setelah dikurangi pajak lainnya, perubahan modal kerja, biaya hubungan masyarakat dan biaya pembelian barang modal (untuk perbaikan dan pengembangan mesin pabrik).

Hukum yang berlaku

Republik Indonesia

Pembelian kembali

Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali utang utangnya dibawah nilai nominal.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG - Lanjutan

b. Pinjaman lain-lain

Tanggal 28 Desember 2007, Pinnacle Company Limited pemegang saham utama Perusahaan mengambil alih utang Perusahaan bersaldo sebesar US\$ 54.017 yang akan jatuh tempo tanggal 1 Oktober 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Oktober 2022 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun. Bunga efektif rata - rata selama tanggal 31 Maret 2016 dan pada tanggal 31 Maret 2015 masing - masing sebesar 3,86% sampai 4,12%, dan 3,73% sampai 3,83% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 3 Oktober 2014, No. 005/LEG-TPL/X/14. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Pinnacle Company Limited sebesar US\$ 30.000, dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun. Jatuh tempo 1 Oktober 2022.

Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada OJK pada tanggal 7 Oktober 2014 dan mengumumkan pada harian NERACA pada tanggal yang sama, sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 Transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 Transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama, kewajaran transaksi tersebut telah dinilai oleh Penilai Independen KJPP MIDUK TOTOK & Rekan sesuai laporannya tanggal 23 Juni 2014 No. 013B/MTR.KEB-TPL/VI/2014.

Pinjaman tersebut akan digunakan Perusahaan untuk membayar kembali uang muka penjualan kepada DP Marketing International (MCO) Limited. (Catatan 13).

Beban bunga pinjaman utang tahap 1 dan pinjaman lain-lain pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar US\$ 1.215 terdiri atas bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 972 dan pajak sebesar US\$ 243 dan pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar US\$ 1.150 terdiri atas bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 920 dan pajak sebesar US\$ 230. (Lihat catatan 26).

17. LIABILITAS IMBALAN PURNA KARYA

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	4.458	4.879
Beban tahun berjalan	185	669
Selisih kurs	173	(470)
Pembayaran manfaat	(44)	(218)
Penghasilan komprehensif lain	-	(402)
Saldo akhir	4.772	4.458

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Tingkat diskonto	9,0% per tahun	9,0% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri karyawan		
Usia 20 - 29 tahun	10% per tahun	10% per tahun
Usia 30 - 39 tahun	5% per tahun	5% per tahun
Usia 40 - 44 tahun	3% per tahun	3% per tahun
Usia 45 - 49 tahun	2% per tahun	2% per tahun
Usia 50 - 54 tahun	1% per tahun	1% per tahun

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan / provisi tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan pasal 22	13	-
Pajak Penghasilan pasal 25	112	-
Pajak Penghasilan pasal 19	-	5.826
Pajak Pertambahan Nilai	10.916	11.170
	<u>11.041</u>	<u>16.996</u>

Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sejak Februari 2015. Sedangkan untuk restitusi PPN sampai dengan Januari 2015 Perusahaan telah menerima SKP. (Catatan 18e)

b. Utang Pajak

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	4	13
Pajak Penghasilan pasal 21	52	131
Pajak Penghasilan pasal 23	68	78
Pajak Penghasilan pasal 26	83	81
Pajak Penghasilan pasal 29	34	90
	<u>241</u>	<u>393</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Pajak penghasilan kini	-	(49)
Pajak penghasilan tangguhan	49.289	204
	<u>49.289</u>	<u>155</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Beban Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi	(2.856)	(449)
Penyesuaian fiskal :		
Penyusutan	(2.775)	771
Penyisihan imbalan kerja	209	(274)
Amortisasi biaya hak pengusahaan hutan	35	35
Penyisihan biaya restorasi	(21)	(10)
	<u>(2.552)</u>	<u>522</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan-bersih	182	124
Laba (rugi) fiskal	<u>(5.226)</u>	<u>197</u>
Pajak Penghasilan Kini	-	49
Dikurangi :		
PPh pasal 22	-	17
PPh pasal 25	-	181
PPh pasal 25/29	-	(149)

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Penyesuaian	Saldo akhir
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Akumulasi rugi fiskal	-	1.307	-	1.307
Provisi biaya restorasi	62	(5)	-	57
Liabilitas imbalan purna karya	1.115	52	-	1.167
Sumber daya kehutanan	(107)	10	-	(97)
Aset tetap	<u>(32.728)</u>	<u>(694)</u>	<u>48.619</u>	<u>15.197</u>
	<u>(31.658)</u>	<u>670</u>	<u>48.619</u>	<u>17.631</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

18. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Pajak tangguhan - Lanjutan

	31 Desember 2015			
	Saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Penyesuaian	Saldo akhir
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Provisi biaya restorasi	78	(16)	-	62
Liabilitas imbalan purna karya	1.220	(105)	-	1.115
Sumber daya kehutanan	(142)	35	-	(107)
Aset tetap	(33.815)	788	299	(32.728)
	<u>(32.659)</u>	<u>702</u>	<u>299</u>	<u>(31.658)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat terealisasi pada masa mendatang.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2016 Perusahaan menerima restitusi Pajak Pertambahan Nilai dan membayar kekurangan Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

- SKPLB No. 00007/407/14/054/16, tanggal 26 Januari 2016 masa pajak Desember 2014 sebesar US\$ 504.
- Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2014 No.00048/107/14/054/16 tanggal 26 Januari 2016. Perusahaan masih harus membayar sebesar US\$ 1.
- SKPLB No. 00002/407/15/054/16, tanggal 12 Februari 2016 masa pajak Januari 2015 sebesar US\$ 345.
- Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari 2015 No.00024/107/15/054/16 tanggal 12 Februari 2016. Perusahaan masih harus membayar sebesar US\$ 4.

f. Revaluasi Aset Tetap

Pada 26 Januari 2016, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak atas penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.: 330/WPJ.07/2016. dengan jumlah Pajak Rp 81.330.742,- atau US\$ 5.826.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2016		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Pinnacle Company Limited	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
	<u>1.388.883.283</u>	<u>100%</u>	<u>336.085</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

19. MODAL SAHAM - Lanjutan

Pemegang Saham	31 Desember 2015		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
Pinnacle Company Limited	1.283.649.894	92,42%	304.537
Masyarakat lainnya	105.233.389	7,58%	31.548
	1.388.883.283	100%	336.085

Pada tanggal 17 Desember 2007, Pinnacle Company Limited melakukan pembelian 1.244.369.130 saham melalui proses tender offer dengan harga sebesar Rp 870 per lembar saham.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, modal disetor lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Agio saham	352.600	352.600
Modal disetor lainnya	2.027	2.027
	354.627	354.627

Agio saham

Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 :

Jumlah yang diterima untuk penerbitan 27.200.000 saham	145.293
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(14.751)
Jumlah tambahan modal disetor	130.542
Konversi ke modal disetor tahun 1991	(48.980)
Konversi obligasi menjadi modal disetor tahun 1994	
Jumlah obligasi yang dikonversi	36.942
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(7.762)
Jumlah tambahan modal disetor	29.180
Saldo per 31 Desember 2002	110.742
Konversi pinjaman yang direstrukturisasi tahun 2003	
Jumlah tambahan modal disetor	249.268
Saldo per 31 Desember 2006	360.010
Penurunan tambahan modal disetor dari konversi pinjaman	(7.410)
Saldo per 31 Desember 2007	352.600

Modal disetor lainnya

Modal lainnya merupakan modal yang dikeluarkan untuk memenuhi isi perjanjian restrukturisasi pinjaman yang telah disetujui tanggal 22 Januari 2003 dan efektif penerapannya tanggal 28 Maret 2003 (lihat catatan 16), namun hingga kini kreditur belum melakukan konversi seluruh sahamnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, 90% dari pinjaman lama direstrukturisasi dan dikonversi menjadi setoran modal yang mewakili 40% seluruh saham yang beredar pada basis dilusi penuh dan konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal disetor yang mewakili 30% seluruh saham yang beredar sesuai dengan nilai nominal Rp 1.000 pada basis dilusi penuh dan penetapan nilai tukar yang digunakan sebesar Rp 8.899 sesuai dengan kurs Bank Indonesia tanggal 28 Maret 2003.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perubahan keuntungan (kerugian) belum direalisasi aset keuangan tersedia untuk dijual:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	(18)	(15)
Penambahan (keuntungan)	1	-
Pengurangan (kerugian)	-	(3)
Saldo akhir	<u>(17)</u>	<u>(18)</u>

Perubahan keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan purna karya :

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	(584)	(986)
Penambahan (keuntungan)	-	402
Pengurangan (kerugian)	-	-
Saldo akhir	<u>(584)</u>	<u>(584)</u>

22. SALDO LABA (RUGI)

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	(564.969)	(562.217)
Laba (rugi) bersih	40.607	(2.752)
	<u>(524.362)</u>	<u>(564.969)</u>

Berdasarkan berita acara hasil rapat umum pemegang saham tanggal 29 Mei 2015 akta notaris No. 08 dari Gunawati, SH, notaris di Deli Serdang, diputuskan untuk tidak membagi deviden dan membentuk cadangan sejalan dengan undang-undang Perseroan Terbatas.

23. PENJUALAN

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Bubur kertas		
Pihak berelasi	28.724	23.293
	<u>28.724</u>	<u>23.293</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan diperoleh dari :

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Pihak berelasi		
DP Marketing International (MCO) Limited	28.724	23.293
	<u>28.724</u>	<u>23.293</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Bahan baku yang digunakan	17.966	13.936
Tenaga kerja langsung	1.206	1.117
Biaya pabrikasi (Catatan 9)	4.629	4.703
	<u>23.801</u>	<u>19.756</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	10.090	8.442
Akhir tahun	(7.051)	(7.793)
	<u>26.840</u>	<u>20.405</u>

Berikut ini adalah rincian pembelian material yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Maret 2015:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PT Petro Andalan Nusantara	1.228	1.345
Pertamina UPDN I	-	1.301
CV Buana Citra Abadi	-	2.295
	<u>1.228</u>	<u>4.941</u>

Selama tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan melakukan pembelian bahan langsung dari pihak berelasi (lihat catatan 29).

25. BEBAN USAHA

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Beban penjualan :		
Pengangkutan	660	563
Asuransi	13	10
	<u>673</u>	<u>573</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

25. BEBAN USAHA - Lanjutan

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Beban umum dan administrasi :		
Gaji dan kesejahteraan	769	678
Jasa profesional	417	509
Pengembangan masyarakat	250	203
Penyusutan (Catatan 9)	48	78
Keamanan	143	151
Perbaikan dan pemeliharaan	116	58
Perjalanan dan transportasi	57	61
Sewa	36	35
Pos dan telekomunikasi	12	13
Imbalan kerja (Catatan 17)	185	-
Kantor	10	8
Hukum dan perijinan	-	8
Bahan baku dan suku cadang	8	12
Pajak	7	7
Asuransi	2	2
Lain-lain	45	55
	<u>2.105</u>	<u>1.878</u>
	<u>2.778</u>	<u>2.451</u>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Maret 2015 Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. (catatan 29)

26. BEBAN BUNGA DAN BEBAN PENDANAAN LAINNYA

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Beban bunga (Catatan 29)	1.215	1.150
Beban pendanaan lain-lain	4	5
	<u>1.219</u>	<u>1.155</u>

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Penjualan barang bekas	21	-
Pendapatan sewa	-	16
Pendapatan asuransi	9	-
Beban pajak	(51)	(5)
Lain-lain	2	(28)
	<u>(19)</u>	<u>(17)</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

28. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	40.607	(294)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.388.883.283	1.388.576.166
Efek berpotensi saham biasa yang dilutif waran	18.039.277	18.346.394
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dan efek berpotensi saham biasa yang dilutif untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	1.406.922.560	1.406.922.560

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat pihak berelasi

Perusahaan yang berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
Pinnacle Company Limited	Pemegang saham	Pinjaman
DP Marketing International (MCO) Limited	Afiliasi	Penjualan
Pacific Pulp and Panel Limited	Afiliasi	Pembelian material
PT Pec-Tech Services Indonesia	Afiliasi	Pemakaian jasa
PT Berkatnugraha Sinarlestari	Afiliasi	Pemakaian jasa
PT Asia Kimindo Prima	Afiliasi	Pembelian material
PT Riau Andalan Pulp and Paper	Afiliasi	Pembelian material
Pec-Tech Limited	Afiliasi	Pemakaian jasa
PT Pec-Tech Indonesia	Afiliasi	Pemakaian jasa
Forindo Private Limited	Afiliasi	Pembelian material dan jasa
Averis Sdn.,Bhd.	Afiliasi	Pemakaian jasa
PT Gunung Melayu	Afiliasi	Pembelian material
PT Hari Sawit Jaya	Afiliasi	Pembelian material
PT Indo Sepadan Jaya	Afiliasi	Pembelian material
PT Asianagro Lestari	Afiliasi	Pembelian material
PT Saudara Sejati Luhur	Afiliasi	Pembelian material
PT Supra Matra Abadi	Afiliasi	Pembelian material
PT Esensindo Cipta Cemerlang	Afiliasi	Pembelian material
PT Nusa Pusaka Kencana	Afiliasi	Pemakaian jasa
PT PIR Hutani Lestari	Perusahaan dalam manajemen yang sama	Pengadaan kayu eucalyptus

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Aset		
Piutang Lain-lain (Catatan 5)		
PT Berkatnugraha Sinarlestari	18	49
PT Riau Andalan Pulp and Paper	53	7
PT Asia Kimindo Prima	4	6
PT Asianagro Lestari	1	1
Uang muka (Catatan 7)		
PT Berkatnugraha Sinarlestari	399	457
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)		
PT PIR Hutani Lestari	6.582	6.863
Jumlah aset	7.057	7.383
Persentase terhadap jumlah aset	2,10%	2,21%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 12)		
Averis Sdn., Bhd.	628	828
PT Berkatnugraha Sinarlestari	259	301
PT Asia Kimindo Prima	189	218
Forindo Private Limited	-	170
PT Riau Andalan Pulp and Paper	64	2
PT Gunung Melayu	-	13
PT Hari Sawit Jaya	-	22
PT Saudara Sejati Luhur	4	171
PT Supra Matra Abadi	-	150
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 13)		
DP Marketing International (MCO) Limited	27.996	33.521
Utang pihak berelasi (Catatan 15)		
Pinnacle Company Limited	12.702	12.593
Pinjaman jangka panjang (Catatan 16)		
Pinnacle Company Limited	101.555	101.555
Jumlah liabilitas	143.397	149.544
Persentase terhadap jumlah liabilitas	83,92%	71,63%

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

b. Transaksi pihak berelasi -Lanjutan

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Penjualan (Catatan 23)		
DP Marketing International (MCO) Limited	28.724	23.293
Persentase terhadap jumlah penjualan	100%	100%
Beban pokok penjualan (Catatan 24)		
PT Berkatnugraha Sinarlestari	360	444
PT Asia Kimindo Prima	562	402
PT Riau Andalan Pulp and Paper	62	6
PT PIR Hutani Lestari	573	66
PT Pec-Tech Services Indonesia	-	3
PT Nusa Pusaka Kencana	6	-
PT Saudara Sejati Luhur	3	-
Jumlah beban pokok penjualan	1.566	921
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	5,83%	4,51%
Beban penjualan (Catatan 25)		
PT Berkatnugraha Sinarlestari	383	407
Persentase terhadap beban penjualan	56,91%	71,03%
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)		
Averis Sdn.,Bhd.	333	424
Forindo Private Limited	25	43
	358	467
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	17,01%	24,87%
Beban bunga dan beban pendanaan Lainnya (Catatan 26)		
Pinnacle Company Limited	1.215	1.150
Persentase terhadap beban bunga dan beban pendanaan lainnya	99,67%	99,57%

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

Cakupan dan kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi (lihat Catatan 1).

Jumlah imbalan kerja personel Manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016		31 Maret 2015	
	Direksi	Dewan Komisaris	Direksi	Dewan Komisaris
Imbalan kerja jangka pendek	62	21	64	17
Imbalan kerja jangka panjang	2	1	2	-
	<u>64</u>	<u>22</u>	<u>66</u>	<u>17</u>
% terhadap pendapatan	<u>0,22%</u>	<u>0,08%</u>	<u>0,28%</u>	<u>0,07%</u>

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, seperti, transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

30. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang di investasikan. Total aset di kelola secara tersentralisasi dan tidak di alokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang memproduksi bubur kertas (pulp) (Catatan 23).

Berikut ini adalah informasi Negara tujuan penjualan Perusahaan :

Negara Tujuan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
China	28.724	23.293
Jumlah	<u>28.724</u>	<u>23.293</u>

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko seperti dibawah:

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan apapun dalam kaitannya dengan penempatan tersebut.

Perusahaan secara teratur menyiapkan proyeksi arus kas untuk memantau pembayaran pinjaman jangka panjang.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Berikut ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi tingkat suku bunga :

	31 Maret 2016			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	-	6.011	25	6.036
Investasi jangka pendek	-	-	36	36
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	76	76
Pihak ketiga	-	-	429	429
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	-	-	37	37
Deposito Berjangka	-	215	-	215
Jumlah	-	6.226	603	6.829
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	1.144	1.144
Pihak ketiga	-	-	6.664	6.664
Pendapatan diterima dimuka				
- Pihak Berelasi	-	-	27.996	27.996
Utang lain-lain	-	-	7.363	7.363
Biaya masih harus dibayar	-	-	8.441	8.441
Utang pihak berelasi	-	-	12.702	12.702
Pinjaman jangka panjang	17.538	84.017	-	101.555
Jumlah	17.538	84.017	64.310	165.865
	31 Desember 2015			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	-	5.916	11	5.927
Investasi jangka pendek	-	-	35	35
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	-	-	63	63
Pihak ketiga	-	-	684	684
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	-	-	37	37
Deposito Berjangka	-	164	-	164
Jumlah	-	6.080	830	6.910

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

	31 Desember 2015			Jumlah
	Bunga Tetap	Bunga Mengambang	Tanpa Bunga	
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	1.875	1.875
Pihak ketiga	-	-	10.990	10.990
Pendapatan diterima dimuka				
- Pihak Berelasi	-	-	33.521	33.521
Utang lain-lain	-	-	6.376	6.376
Biaya masih harus dibayar	-	-	5.344	5.344
Utang pihak berelasi	-	-	12.593	12.593
Pinjaman jangka panjang	17.538	84.017	-	101.555
Jumlah	17.538	84.017	70.699	172.254

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Kegiatan operasi perdagangan Perusahaan sebagian besar dalam mata uang fungsional mereka, oleh karena itu timbul penjabaran eksposur dalam debitur dan kreditur yang tidak signifikan. Seperti pemaparan ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari unit operasi atau pihak lawan.

Manajemen secara berkala mereview risiko nilai tukar.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Mata uang		Mata uang	
	000	US\$	000	US\$
Aset				
Kas dan setara kas (IDR)	4.656.237	351	4.849.681	352
Investasi jangka pendek (IDR)	465.885	36	465.087	35
Piutang lain-lain (IDR)	6.700.792	505	10.300.014	747
Jumlah		892		1.134

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Nilai Tukar - Lanjutan

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Mata uang 000	US\$	Mata uang 000	US\$
Liabilitas				
Utang usaha				
IDR	78.693.653	5.928	140.524.859	10.187
EUR	258	293	353	386
GBP	5	7	-	-
SGD	67	50	82	58
AUD	-	-	7	5
Utang lain-lain				
IDR	27.729.103	2.089	15.380.122	1.115
Biaya yang masih harus dibayar				
IDR	77.980.914	5.874	46.723.137	3.387
EUR	4	5	10	11
SGD	4	3	3	2
Jumlah		14.249		15.151
Liabilitas bersih		13.357		14.017

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	25 April 2016	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Rupiah (IDR)	0,000076	0,000075	0,000072
Dollar Singapura (SGD)	0,738635	0,740441	0,706864
Dollar Australia (AUD)	0,770250	0,765451	0,729551
Euro (EUR)	1,124401	1,132101	1,092402
Pound Sterling Inggris (GBP)	1.443.652	1,435501	1,482502

Aset dan liabilitas moneter yang dimiliki dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat per tanggal 31 Maret 2016 telah disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 25 April 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), dan menghasilkan liabilitas bersih dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat menjadi US\$ 13.396 atau kenaikan sebesar US\$ 39.

Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari investasi jangka pendek, simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Transaksi Perusahaan dilakukan dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas.

Terdapat kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik (saat ini sebagian besar penjualan perusahaan dilakukan kepada pihak berelasi dengan pembayaran dimuka) dan tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko kredit - Lanjutan

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Tersedia untuk dijual - Investasi		
jangka pendek	36	35
Pinjaman dan piutang		
Simpanan di Bank	6.011	5.916
Piutang lain-lain	505	747
Aset tidak lancar lainnya -		
Simpanan jaminan	37	37
Deposito Berjangka	215	164
Jumlah	<u>6.804</u>	<u>6.899</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

	31 Maret 2016			Jumlah	Arus kas Kontraktual
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun		
Utang usaha	7.808	-	-	7.808	7.808
Pendapatan diterima dimuka	27.996	-	-	27.996	27.996
Utang lain-lain	7.363	-	-	7.363	7.363
Biaya yang masih harus dibayar	8.441	-	-	8.441	8.441
Utang pihak berelasi	-	-	12.702	12.702	12.702
Pinjaman jangka panjang	-	-	101.555	101.555	129.673
Jumlah	<u>51.608</u>	<u>-</u>	<u>114.257</u>	<u>165.865</u>	<u>193.983</u>

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)**

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Risiko Likiuditas - Lanjutan

	31 Desember 2015			Jumlah	Arus kas Kontraktual
	<= 1 tahun	1 - 2 tahun	> 2 tahun		
Utang usaha	12.865	-	-	12.865	12.865
Pendapatan diterima dimuka	33.521	-	-	33.521	33.521
Utang lain-lain	6.376	-	-	6.376	6.376
Biaya yang masih harus dibayar	5.344	-	-	5.344	5.344
Utang pihak berelasi	-	-	12.593	12.593	12.593
Pinjaman jangka panjang	-	-	101.555	101.555	129.673
Jumlah	58.106	-	114.148	172.254	200.372

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- b Tingkat 2
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- c Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	6.036	5.927	6.036	5.927
Investasi jangka pendek	36	35	36	35
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	76	63	76	63
Pihak ketiga	429	684	429	684
Aset tidak lancar lainnya				
Simpanan jaminan	37	37	37	37
Deposito Berjangka	215	164	215	164
Jumlah	6.829	6.910	6.829	6.910

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Nilai wajar instrumen keuangan - Lanjutan

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Pihak berelasi	1.144	1.875	1.144	1.875
Pihak ketiga	6.664	10.990	6.664	10.990
Pendapatan diterima dimuka				
- Pihak Berelasi	27.996	33.521	27.996	33.521
Utang lain-lain	7.363	6.376	7.363	6.376
Biaya masih harus dibayar	8.441	5.344	8.441	5.344
Utang pihak berelasi	12.702	12.593	12.702	12.593
Pinjaman jangka panjang	101.555	101.555	101.555	101.555
Jumlah	165.865	172.254	165.865	172.254

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (bid price), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (ask price). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam golongan tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam golongan tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Manajemen Resiko Permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah deviden yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015 (Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

31. MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN - Lanjutan

Manajemen Resiko Permodalan - Lanjutan

Konsistensi dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan masih mempertahankan strateginya yang diterapkan yaitu mempertahankan rasio Utang terhadap modal maksimum sebesar 2:1

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Jumlah Liabilitas	170.878	208.763
Jumlah Ekuitas	165.749	125.141
Rasio utang terhadap modal	1 : 1	2 : 1

32. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

I. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan purna karya

Nilai kini liabilitas imbalan purna karya tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan purna karya.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan purna karya lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

33. INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Reklasifikasi beban bunga yang masih harus dibayar ke utang pihak berelasi	109	105
Kenaikan (penurunan) nilai efek tersedia untuk dijual	1	(2)
Penambahan sumber daya kehutanan melalui kapitalisasi biaya penyusutan	257	263

PT TOBA PULP LESTARI Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam Ribuan Dollar Amerika, Kecuali Data Saham)

34. IKATAN DAN LIABILITAS KONTIJENSI

Sebagai bagian dari kepatuhannya yang berkelanjutan pada peraturan, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan laporan berkala kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (Bapedal) mengenai pengelolaan limbah (effluent disposal).

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengalami akumulasi kerugian bersih sebesar US\$ (524.362).

Menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perusahaan telah menyusun rencana untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja Perusahaan, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki kualitas bubur kertas untuk meningkatkan penjualan.
- b. Meningkatkan efisiensi biaya dalam operasional termasuk investasi teknologi terbaru.
- c. Meningkatkan MAI (Mean Annual Increment) untuk penanaman dengan memperkenalkan cara-cara terbaik.
- d. Meningkatkan volume produksi dengan investasi peralatan yang berkapasitas lebih besar.